

**STRATEGI GURU DALAM PENDIDIKAN
KARAKTER BERNALAR KRITIS SEBAGAI *GOAL
SETTING* PEMBELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 1
PETUNGGKRIYONO KABUPATEN PEKALONGAN**



TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)**

Oleh :

**SUROSO
NIM. 50222048**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**STRATEGI GURU DALAM PENDIDIKAN
KARAKTER BERNALAR KRITIS SEBAGAI *GOAL
SETTING* PEMBELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 1
PETUNGGKRIYONO KABUPATEN PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh :
SUROSO
NIM. 50222048

Pembimbing:

Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.
NIP. 19710707 200003 2 001



Dr. Bagas Mukti Nasrowi, M.Pd.I.
NIP. 19891020 202203 1 001

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING


Nama : Suroso
NIM : 50222048
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : STRATEGI GURU DALAM PENDIDIKAN KARAKTER
BERNALAR KRITIS SEBAGAI *GOAL SETTING*
PEMBELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 1
PETUNGKRIYONO KABUPATEN PEKALONGAN

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Dr. Hj. Sopiah, M.Ag. NIP. 19710707 200003 2 001		18/9/2024
Pembimbing 2	Dr. Bagas Mukti Nasrowi, M.Pd.I NIP. 19891020 202203 1 001		04/10/2024

Pekalongan, 14 Juni 2024

Mengetahui:
a.n. Direktur
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam


Dr. Slamet Untung, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “STRATEGI GURU DALAM PENDIDIKAN KARAKTER BERNALAR KRITIS SEBAGAI *GOAL SETTING* PEMBELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 1 PETUNGKRIYONO KABUPATEN PEKALONGAN” yang disusun oleh:

Nama : Suroso
NIM : 50222048
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 17 Oktober 2024.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.A.g 19710115 199803 1 005		22/10-24
Sekretaris Sidang	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. 19821001 202321 1 016		22/10-24
Penguji Utama	Dr. Bagas Mukti Nasrowi, M.Pd.I 19891020 202203 1 001		22/10-24
Penguji Anggota	Dr. Slamet Untung, M.Ag. 19670421 199603 1 001		22/10-24



Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 3 Oktober 2024
Yang menyatakan



SUROSO
NIM. 50222048

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهن = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول ,ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta'Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia

seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.

2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof, (,) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

عَنْ عُمَرَ ابْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ :
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
تَعَلَّمِ الْعِلْمَ وَتَعَلَّمُوا لِلْعِلْمِ السَّكِينَةَ وَالْوَقَارَ وَتَوَاضَعُوا لِمَنْ
تَتَعَلَّمُونَ مِنْهُ
(رَوَاهُ أَبُو نُعَيْمٍ)

Dari Umar Ibnul Khattab R.A beliau berkata : Rasulullah SAW bersabda : “Pelajarilah olehmu ilmu pengetahuan dan pelajarilah pengetahuan itu dengan tenang dan sopan, rendah hatilah kamu kepada orang yang belajar kepadanya”. (H.R Abu Nu’aim)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil ‘alamin. Segala puji bagi Allah SWT yang telah menciptakan sepasang fasilitas, yakni fasilitas material berupa alam dan segala potensinya, fasilitas material berupa al-Quran dan as-Sunnah, sekaligus dengan segala rahmat dan karunia -Nya sepasang fasilitas tersebut menjadikan bekal penulis dapat menyelesaikan tugas akhir tesis ini.

Tesis ini penulis persembahkan untuk :

1. Orang tua yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do’a tulus yang tiada henti.
2. Istriku tercinta yang selalu memberi dukungan, motivasi dan membantu saya ketika mengalami kesulitan.
3. Anaku yang aku sayangi yang selalu menghadirkan keceriaan dan memberi warna dalam hidupku, serta adik-adikku yang saya banggakan.

4. Almamater Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang saya banggakan
5. Almamater Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. yang saya banggakan;



ABSTRAK

Suroso, NIM. 50222048. 2024. Strategi Guru dalam Pendidikan Karakter Bernalar Kritis Sebagai *Goal Setting* Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Petungkriyono Kabupaten Pekalongan. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing. (1) Dr. Hj. Sopiah, M.Ag. (2) Dr. Bagas Mukti Nasrowi, M.Pd.I.

Kata Kunci: Strategi guru, pendidikan karakter bernalar kritis, goal setting pembelajaran PAI.

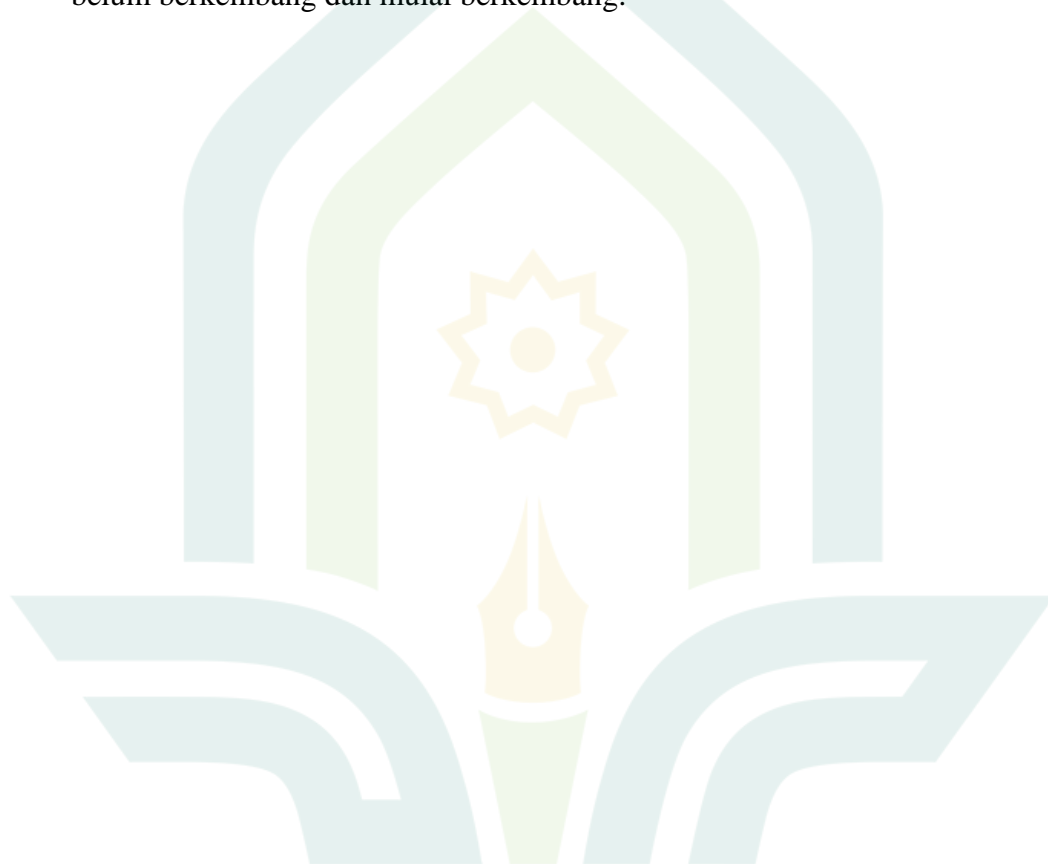
Strategi pembelajaran merupakan serangkaian rencana dan metode yang dirancang guru untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, strategi pembelajaran PAI juga harus mempertimbangkan berbagai faktor lainnya, seperti tingkatan sekolah, karakteristik peserta didik, latar belakang sosial, dan latar belakang pendidikan anak. Pendidikan yang mengedepankan keterampilan bernalar kritis membantu peserta didik dalam menemukan dan mengembangkan potensi diri.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) strategi guru dalam pelaksanaan pendidikan karakter bernalar kritis sebagai *goal setting* pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Petungkriyono Kabupaten Pekalongan, (2) faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam pelaksanaan pendidikan karakter bernalar kritis sebagai *goal setting* pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Petungkriyono Kabupaten Pekalongan, (3) implikasi strategi guru dalam pelaksanaan pendidikan karakter bernalar kritis sebagai *goal setting* pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Petungkriyono Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan *field research* (penelitian lapangan). Metode pengumpulan data dilakukan peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini dengan tiga jalur yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi sumber, teknik dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Strategi pendidikan karakter bernalar kritis siswa dilakukan dalam tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta guru PAI mengkombinasikan beberapa strategi saat kegiatan belajar mengajar dan kegiatan pembiasaan dilakukan secara rutin di sekolah. (2) Faktor pendukung pendidikan karakter bernalar kritis siswa diantaranya adalah SDM guru yang kompeten, fasilitas sekolah, kemudahan teknologi, dan

faktor lingkungan sekolah. Faktor penghambatnya adalah rendahnya motivasi intrinsik siswa, karakteristik siswa yang beranekaragam, lingkungan sosial, lingkungan keluarga, dan penggunaan TIK yang tidak sesuai. (3) Implikasi strategi guru dalam pelaksanaan pendidikan karakter bernalar kritis yaitu segi input dari tenaga pendidik termasuk sangat baik. Kemudian dalam proses (process) dan hasil (output) sudah dilaksanakan dengan baik. Keterampilan bernalar kritis siswa dievaluasi dengan melakukan observasi terhadap keaktifan siswa, dan kemampuan menyelesaikan soal-soal dengan tipe HOTS. Sedangkan hasil dimensi perkembangan bernalar kritis siswa kelas X belum berkembang dan mulai berkembang.



ABSTRACT

Suroso, NIM. 50222048. 2024. Teacher Strategy in Critical Reasoning Character Education as a Goal Setting for PAI Learning at SMA Negeri 1 Petungkriyono, Pekalongan Regency. Master's Thesis in Islamic Religious Education, Postgraduate Program, State Islamic University, K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Mentor. (1) Dr. Hj. Sopiah, M.Ag. (2) Dr. Bagas Mukti Nasrowi, M.Pd.I.

Keywords: *Teacher strategy, critical reasoning character education, PAI learning goal setting.*

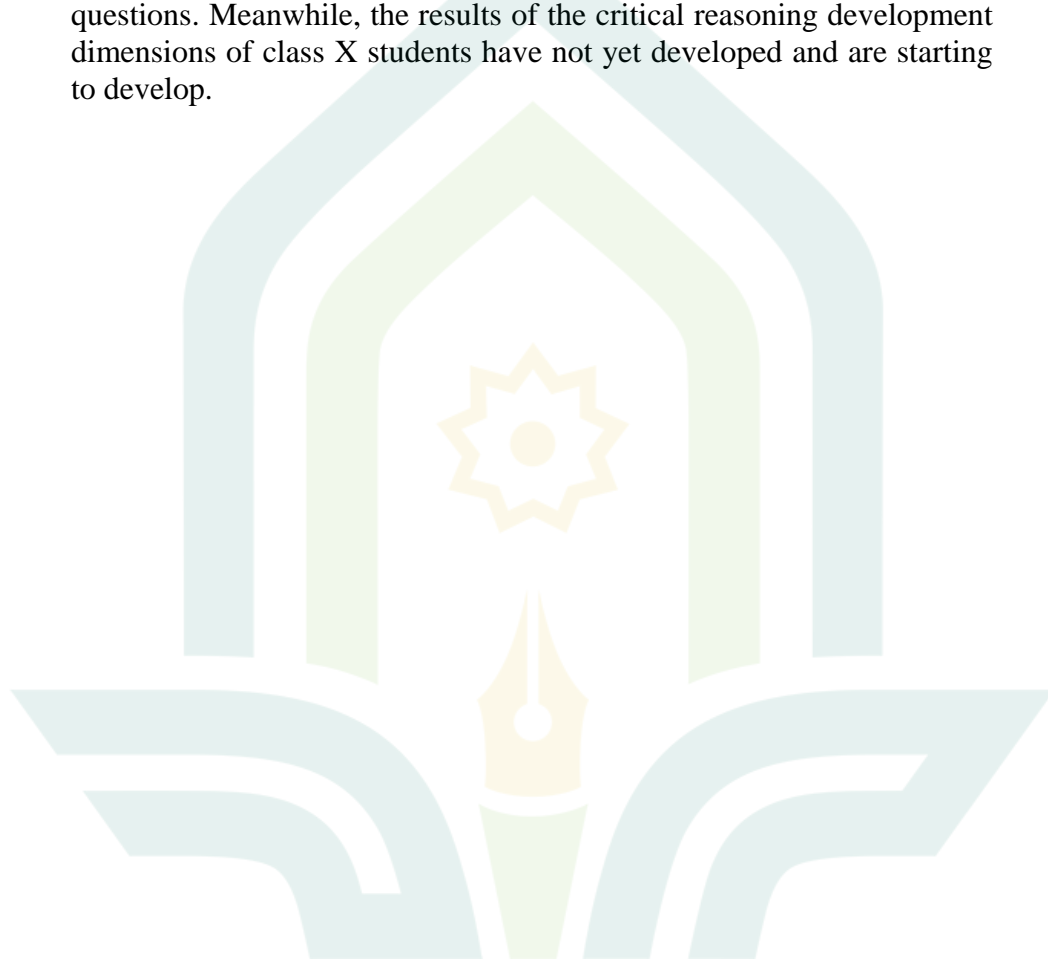
Learning strategies are a series of plans and methods designed by teachers to achieve certain educational goals. PAI learning strategies must also consider various other factors, such as school level, student characteristics, social background and children's educational background. Education that prioritizes critical reasoning skills helps students discover and develop their own potential.

This research aims to analyze (1) teacher strategies in implementing critical reasoning character education as the goal setting for PAI learning at SMA Negeri 1 Petungkriyono, Pekalongan Regency, (2) supporting and inhibiting factors for teacher strategies in implementing critical reasoning character education as the goal setting for PAI learning in SMA Negeri 1 Petungkriyono, Pekalongan Regency, (3) implications of teacher strategies in implementing critical reasoning character education as a goal setting for PAI learning at SMA Negeri 1 Petungkriyono, Pekalongan Regency.

This research uses qualitative research and field research. The data collection method was carried out by researchers through observation, interviews and documentation. The data analysis technique for this research uses three paths, namely data condensation, data presentation, and drawing conclusions. Checking the validity of the data was carried out using the triangulation method of sources, techniques and time.

The results of the research show that (1) The critical reasoning character education strategy for students is carried out in three stages, namely planning, implementation and evaluation, and PAI teachers combine several strategies when teaching and learning activities and habituation activities are carried out routinely at school. (2) Supporting factors for students' critical reasoning character education include competent teacher human resources, school facilities, ease of

technology, and school environmental factors. The inhibiting factors are students' low intrinsic motivation, diverse student characteristics, social environment, family environment, and inappropriate use of ICT. (3) The implications of teacher strategies in implementing critical reasoning character education, namely in terms of input from teaching staff, are very good. Then the process and output have been implemented well. Students' critical reasoning skills are evaluated by observing students' activeness and ability to solve HOTS type questions. Meanwhile, the results of the critical reasoning development dimensions of class X students have not yet developed and are starting to develop.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah menciptakan sepasang fasilitas, yakni fasilitas material berupa alam dan segala potensinya, fasilitas material berupa al-Quran dan as-Sunnah sekaligus dengan segala rahmat dan karunia-Nya. Shalawat teriring salam semoga senantiasa terlimpahcurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Berharap sepasang fasilitas tersebut menjadikan bekal penulis dalam menyelesaikan tesis yang berjudul **“Strategi Guru dalam Pendidikan Karakter Bernalar Kritis Sebagai Goal Setting Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Petungkriyono Kabupaten Pekalongan”** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pendidikan Agama Islam di Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Dr. Hj. Sopiah M.Ag., selaku Dosen Pembimbing 1 dan Bapak Dr. Bagas Mukti Nasrowi, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, dan buah pikiran serta motivasi dalam penyelesaian tesis ini.
5. Ibu Hari Peni Sri Pamedar, S.Si., selaku Kepala Sekolah, Bapak Zaerofi, S.Ag. selaku Guru PAI, Pendidik, para staff serta peserta didik SMA Negeri 1 Petungkriyono Kabupaten Pekalongan atas

kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

6. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) KH.. Abdurrahman Wahid Pekalongan Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bekal ilmu dan ikut memotivasi, melayani dengan keramahan serta memberikan informasi sepenuh hati dan sumbangsuhnya sampai selesainya penelitian dan penyusunan tesis ini.
7. Sahabat dan teman-teman serta semua pihak yang telah membantu dan ikut memotivasi dalam menyelesaikan tugas akhir tesis ini.

Penulis menyadari, bahwa dalam penulisan ini terdapat kekurangan dan keterbatasan. Namun demikian, harapan besar bagi penulis bila tesis ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi satu karya yang bermanfaat.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 September 2024

Penulis

DAFTAR ISI

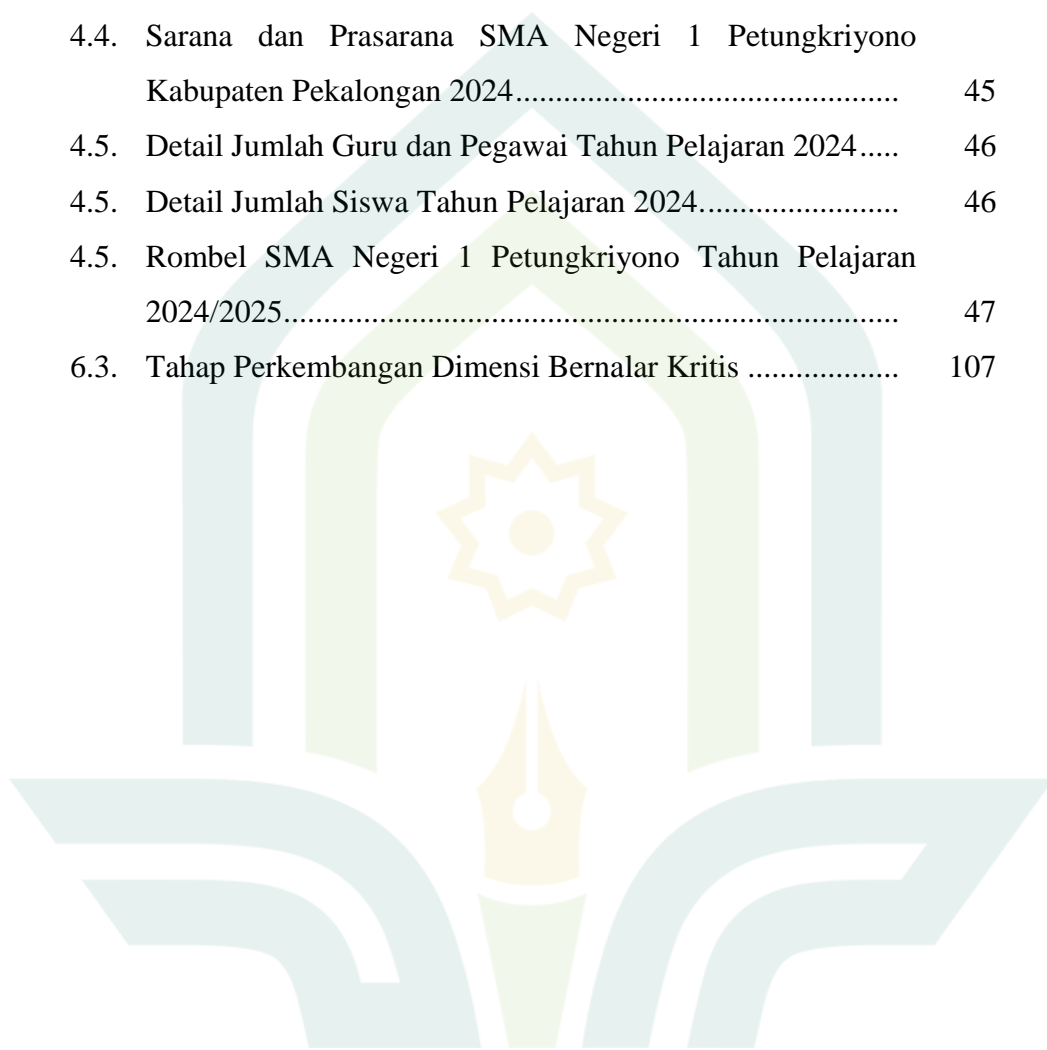
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Pembatasan Masalah	6
1.4. Rumusan Masalah	6
1.5. Tujuan Penelitian.....	6
1.6. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Strategi Guru (<i>Grand Theory</i>).....	8
2.2. Karakter Bernalar Kritis (<i>Midle theory</i>).....	12
2.3. <i>Goal Setting</i> Pembeajaran PAI (<i>Apllied Theory</i>)	20
2.4. Penelitian Terdahulu.....	23
2.5. Kerangka Berpikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Desain Penelitian	32
3.2. Latar Penelitian.....	32
3.3. Data dan Sumber Data Penelitian.....	33
3.4. Teknik Pengumpulan Data	34
3.5. Keabsahan Data	36

3.6.	Teknik Analisis Data	38
3.7.	Teknik Simpulan Data	40
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN		
4.1.	Profil SMA Negeri 1 Petungkriyono Kabupaten Pekalongan	42
4.2.	Letak Geografis	43
4.3.	Visi dan Misi	43
4.4.	Sarana dan Prasarana.....	44
4.5.	Keadaan Guru, Karyawan /Pegawai dan Siswa...	46
4.6.	Struktur Organisasi	47
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN		
5.1.	Starategi Guru dalam Pendidikan Karakter Bernalar Kritis Sebagai <i>Goal Setting</i> Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Petungkriyono Kabupaten Pekalongan.....	49
5.2.	Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Guru Dalam Pendidikan Karakter Bernalar Kritis Sebagai <i>Goal Setting</i> Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Petungkriyono Kabupaten Pekalongan	70
5.3.	Implikasi Strategi Guru Dalam Pendidikan Karakter Bernalar Kritis Sebagai <i>Goal Setting</i> Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Petungkriyono Kabupaten Pekalongan.....	89
BAB VI PEMBAHASAN		
6.1.	Analisis Strategi Guru Dalam Pendidikan Karakter Bernalar Kritis Sebagai <i>Goal Setting</i> Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Petungkriyono Kabupaten Pekalongan.....	93
6.2.	Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Guru Dalam Pendidikan Karakter Bernalar Kritis Sebagai <i>Goal Setting</i> Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Petungkriyono Kabupaten Pekalongan.....	98

6.3. Analisis Implikasi Strategi Guru Dalam Pendidikan Karakter Bernalar Kritis Sebagai <i>Goal Setting</i> Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Petungkriyono Kabupaten Pekalongan.....	101
BAB VII SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
7.1. Kesimpulan.....	111
7.2. Implikasi.....	112
7.3. Saran-Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA.	114
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Bahan Ajar.....	119
2. Kisi-kisi Penggalian Data.....	145
3. Kisi-kisi Wawancara	148
4. Transkrip Wawancara	152
5. Catatan Observasi.....	160
6. Dokumentasi Wawancara.....	166
7. Surat Ijin Penelitian	173
8. Surat Keterangan Penelitian	174
9. Daftar Riwayat Hidup.....	175

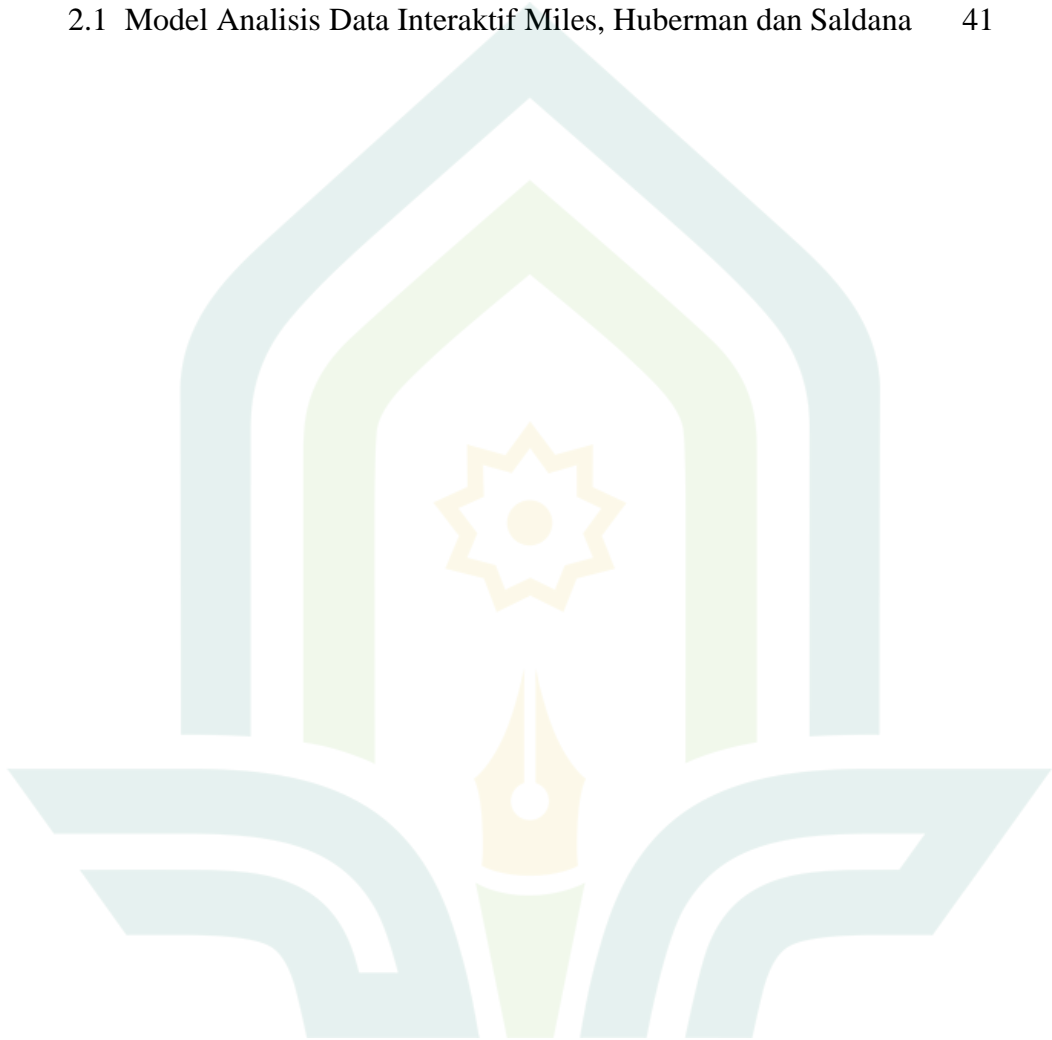
DAFTAR TABEL

2.2. Alur Perkembangan Dimensi Bernalar Kritis	18
2.4. Penelitian Terdahulu	26
4.4. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Petungkriyono Kabupaten Pekalongan 2024.....	45
4.5. Detail Jumlah Guru dan Pegawai Tahun Pelajaran 2024.....	46
4.5. Detail Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2024.....	46
4.5. Rombel SMA Negeri 1 Petungkriyono Tahun Pelajaran 2024/2025.....	47
6.3. Tahap Perkembangan Dimensi Bernalar Kritis	107



DAFTAR GAMBAR

1.1 Skema Kerangka Berpikir	31
2.1 Model Analisis Data Interaktif Miles, Huberman dan Saldana	41



DAFTAR LAMPIRAN

1. Bahan Ajar.....	119
2. Kisi-kisi Penggalian Data.....	145
3. Kisi-kisi Wawancara.....	148
4. Transkrip Wawancara.....	152
5. Catatan Observasi.....	160
6. Dokumentasi Wawancara.....	166
7. Surat Ijin Penelitian.....	173
8. Surat Keterangan Penelitian.....	174
9. Daftar Riwayat Hidup.....	175

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan tumpuan harapan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi proses transformasi yang terjadi disemua aspek kehidupan. Namun saat ini dunia pendidikan di Indonesia masih banyak memerlukan peranan yang lebih mendasar, untuk itu pemerintah berupaya melakukan berbagai usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan nasional. Dalam Undang-undang No. 20. Tahun 2003 bab II pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Petungkriyono memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai siswa, serta mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan moral dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam konteks pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Petungkriyono, masih terjadi kurangnya penekanan pada pengembangan keterampilan bernalar kritis, yang merupakan aspek kunci dalam pembentukan pemikiran yang analitis, reflektif, dan kritis. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter bernalar kritis sebagai *Goal setting* pembelajaran PAI masih terdapat beberapa kebutuhan mendesak untuk mengintegrasikan pembelajaran karakter bernalar kritis dalam pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Petungkriyono. Saat ini, pembelajaran PAI masih terfokus pada pemahaman terhadap ajaran agama secara teoritis, meninggalkan aspek pengembangan karakter dan keterampilan bernalar kritis yang esensial. Hal ini memunculkan tantangan bagi

para siswa dalam menghadapi kompleksitas tantangan moral, etika, dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Di tengah arus informasi yang melimpah dan tantangan kontemporer yang semakin kompleks, kemampuan untuk menganalisis, menilai, dan mengambil keputusan secara kritis menjadi keterampilan yang sangat berharga. Namun, peran guru dalam mengembangkan karakter bernalar kritis masih terbatas oleh kurangnya pemahaman tentang strategi yang efektif dan terarah. Selain itu, penetapan tujuan pembelajaran yang jelas juga menjadi hal yang penting dalam membimbing proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengidentifikasi strategi yang tepat bagi guru dalam mendidik karakter bernalar kritis serta menetapkan tujuan pembelajaran yang mendukung pengembangan karakter bernalar kritis dalam konteks pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Petungkriyono.

Fenomena *copy paste* yang ditemukan di SMA Negeri 1 Petungkriyono, Kabupaten Pekalongan, merupakan salah satu dampak dari rendahnya keterampilan bernalar kritis pada siswa. Rendahnya kemampuan ini membuat siswa tidak terlatih untuk melakukan analisis mendalam terhadap informasi yang mereka terima. Mereka lebih cenderung menyalin informasi tanpa mengevaluasi atau memvalidasi kebenarannya. Hal ini menjadi tantangan serius dalam dunia pendidikan karena siswa tidak terlatih untuk berpikir mandiri dan kritis. Kurangnya keterampilan berpikir kritis ini juga terlihat dari kesulitan yang dialami beberapa siswa saat mengerjakan soal-soal dengan tipe Higher Order Thinking Skills (HOTS). Soal-soal ini dirancang untuk melatih kemampuan siswa dalam menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan, namun banyak dari mereka merasa cemas dan tidak mampu menyelesaikannya dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak terbiasa berpikir kritis, yang merupakan keterampilan penting dalam pembelajaran modern. (Observasi SMA Negeri 1 Petungkriyono, 27 Februari 2024) .

SMA Negeri 1 Petungkriyono Kabupaten Pekalongan menerapkan kegiatan pembinaan yaitu keteladanan, bimbingan,

teguran, nasihat, hukuman dan pembiasaan siswa melalui jabatan tangan dengan guru (waktu akan masuk sekolah), berjabat tangan dengan guru waktu akan pulang sekolah. Setiap pagi sebelum pembelajaran mulai siswa dikumpulkan disuatu tempat lalu membaca doa bersama, membaca asmaul husna, dan membaca literasi, kemudian kegiatan kebersihan. Dalam penanaman karakter bernalar kritis di SMA Negeri 1 Petungkriyono dilakukan dengan berbagai kegiatan pembiasaan, pembelajaran, metode yang sesuai serta program- program sekolah baik didalam sekolah maupun diluar sekolah. Namun Pendidikan karakter yang diterapkan di SMA Negeri 1 Petungkriyono masih fokus pada berbagai pengembangan karakter anak yaitu mandiri, disiplin, rasa ingin tahu, gemar membaca, peduli sosial, dan tanggung jawab.(Observasi SMA Negeri 1 Petungkriyono, 4 Januari 2024).

Sedangkan dalam Qs. Ali Imron ayat 104 berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ . سورة آل عمران : ١٠٤

Artinya : “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”. (Q.S. Ali Imran:104).

Pendidikan karakter bernalar kritis sebagai *Goal setting* (tujuan) pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Petungkriyono diharapkan mampu menciptakan sekaligus menumbuhkan etika remaja yang bertanggung jawab dan peduli dengan memberikan contoh berperilaku yang baik. Reaktualisasi nilai-nilai universal bagi peserta didik mengenai arti penting nilai-nilai etis seperti kepedulian, kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan menghargai diri sendiri maupun orang lain perlu ditekankan kembali. Pendidikan karakter kritis bukan lagi “*Quick fix*” melainkan menjadi solusi masalah moral, etika, dan akademik yang menjadi

perhatian masyarakat serta kunci dari education sustainability di masa depan (Fadlillah Martono, 2012: 70.).

Membentuk peserta didik dengan memiliki keterampilan bernalar kritis menjadi salah satu tujuan dalam pendidikan untuk menghidupkan pembelajaran. Sesungguhnya dalam proses pencarian ilmu pengetahuan, manusia mengkaji ilmu mencakup tiga hal, antara lain: 1) objek yang dikaji; 2) proses menemukan ilmu; dan 3) kegunaan ilmu tersebut (Ely Syafitri, dkk., 2021: 323). Oleh karena itu, manusia akan selalu bernalar kritis. Melalui konteks bernalar kritis, dalam penemuan ilmu didasari dengan munculnya pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan jawaban yang menjadi kebenaran kemudian diartikan sebagai ilmu pengetahuan. Keterampilan bernalar kritis muncul dan berkembang pada setiap insan secara berbeda-beda. Maka dari itu, keterampilan ini tidak bisa dikatakan sebagai bakat. Namun, keterampilan bernalar perlu dilatih secara terus-menerus sehingga menjadi suatu kebiasaan.

Tujuan pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam pengembangan keterampilan bernalar kritis peserta didik dijumpai dengan lahirnya model kurikulum merdeka belajar. Pendidikan yang mengedepankan bernalar kritis membantu peserta didik dalam menemukan dan mengembangkan potensi lainnya yang dapat digunakan untuk mencapai aktualisasi diri dalam bidang pengembangan pribadi, sosial, akademik, dan profesional (Nanda Alfian Kurniawan et al., 2020: 107). Jadi bernalar kritis selain memegang peran dalam aspek pendidikan turut berperan dalam segala aspek kehidupan. Kemunculan kurikulum merdeka belajar semakin membuka jalan untuk mengembangkan keterampilan bernalar kritis peserta didik dengan adanya profil pelajar pancasila sebagai kompetensi yang diharapkan dapat melahirkan lulusan yang mencerminkan kualitas generasi yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Enam karakteristik yang memperkuat dimensi profil pelajar pancasila yaitu: beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia,

berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis (Dini Irawati et al.,2022 :1224).

Memperkenalkan keterampilan bernalar kritis dalam pendidikan Agama Islam (PAI) di jenjang SMA sangatlah penting. Keterampilan ini membantu mengarahkan rasa ingin tahu siswa yang tinggi menuju hal-hal positif dan bermanfaat. Dalam konteks pendidikan Islam, berpikir kritis membantu siswa menganalisis dan memahami ajaran agama dengan lebih mendalam, sehingga mereka tidak hanya menghafal materi, tetapi juga mampu memahaminya secara rasional dan menyeluruh. Selain itu, pendidikan harus mempersiapkan siswa untuk kehidupan dewasa, baik dalam konteks akademis maupun sosial. Pendidikan yang berfokus pada pengembangan keterampilan kritis membekali siswa dengan kemampuan untuk berpikir logis dan analitis, yang penting dalam pengambilan keputusan sehari-hari. Siswa juga akan lebih siap menghadapi tantangan kehidupan sosial, seperti bekerja sama dengan orang lain, menyelesaikan konflik, dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat.

Alasan pemilihan SMA Negeri 1 Petungkriyono Kabupaten Pekalongan sebagai lokasi penelitian diantaranya adalah karena sekolah tersebut merupakan sekolah yang memiliki program penanaman keterampilan bernalar kritis. Disamping itu, materi bernalar kritis juga merupakan pokok bahasan dalam pembelajaran PAI di jenjang SMA. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Guru Dalam Pendidikan Karakter Bernalar Kritis Sebagai *Goal Setting* Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Petungkriyono Kabupaten Pekalongan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Tingkat rendahnya keterampilan bernalar kritis siswa SMA Negeri 1 Petungkriyono tercermin dari kebiasaan mereka yang masih sering melakukan *copy paste* saat mengerjakan tugas sekolah. Banyak siswa tidak mempertimbangkan kredibilitas sumber informasi yang mereka gunakan, sehingga informasi yang

diambil dapat menyesatkan dan tidak akurat. Ketidakmampuan untuk memfilter informasi yang diterima membuat mereka kurang mampu mengevaluasi kebenaran data yang ada. Selain itu, masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan ketika menghadapi soal-soal dengan tipe HOTS (Higher Order Thinking Skills). Soal-soal ini dirancang untuk menguji kemampuan analisis, evaluasi, dan penciptaan, yang menunjukkan bahwa siswa belum terbiasa dengan berpikir tingkat tinggi. Dengan demikian, ada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan strategi pengajaran dan pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan mandiri.

1.3 Pembatasan masalah

Untuk memudahkan para pembaca dalam memahami judul tesis ini, serta untuk menghindari terjadinya melebarnya pembahasan, maka penulis membuat suatu batasan terhadap masalah yang dibahas yakni strategi guru dalam pendidikan karakter bernalar kritis sebagai *goal setting* pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Petungkriyono Kabupaten Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

- 1.4.1 Bagaimana strategi guru dalam pendidikan karakter bernalar kritis sebagai *goal setting* pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Petungkriyono Kabupaten Pekalongan?
- 1.4.2 Apa faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam pendidikan karakter bernalar kritis sebagai *goal setting* pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Petungkriyono Kabupaten Pekalongan?
- 1.4.3 Bagaimana implikasi strategi guru dalam pendidikan karakter bernalar kritis sebagai *goal setting* pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Petungkriyono Kabupaten Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- 1.5.1 Untuk menganalisis strategi guru dalam pendidikan karakter bernalar kritis sebagai *goal setting* pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Petungkriyono Kabupaten Pekalongan.

- 1.5.2 Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi strategi guru dalam pendidikan karakter bernalar kritis sebagai *goal setting* pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Petungkriyono Kabupaten Pekalongan.
- 1.5.3 Untuk menganalisis implikasi strategi guru dalam pendidikan karakter bernalar kritis sebagai *goal setting* pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Petungkriyono Kabupaten Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan pada umumnya, dan dapat menambah wawasan atau pengetahuan yang berhubungan dengan strategi guru dalam menanamkan pendidikan bernalar kritis pada siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

1.6.2 Secara Praktis

- 1.6.2.1 Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengkontruksi ulang strategi penanaman keterampilan bernalar kritis di sekolahnya dan sebagai inspirasi bagi sekolah lainnya.
- 1.6.2.2 Bagi guru PAI, hasil penelitian ini diharapkan bisa mengantarkan pada penyempurnaan strategi guru dalam menanamkan keterampilan bernalar kritis siswa pada pembelajaran PAI.
- 1.6.2.3 Bagi siswa, melalui penelitian ini diharapkan siswa dapat memahami dan mengimplementasikan keterampilan bernalar kritis, khususnya dalam kegiatan pembelajaran PAI, dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya.

BAB VII PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan melalui pembuktian dengan wawancara, observasi dan dokumentasi tentang strategi guru dalam pelaksanaan pendidikan karakter bernalar kritis sebagai *goal setting* pembelajaran PAI dilakukan oleh peneliti dengan rumusan masalah yang ada, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

7.1.1 Strategi guru dalam pelaksanaan pendidikan karakter bernalar kritis sebagai *goal setting* pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Petungkriyono Kabupaten Pekalongan yaitu guru PAI menyesuaikan isi bahan ajar dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa sebelum menentukan media pembelajaran yang tepat. Misalnya dalam menggunakan metode dalam kegiatan pembelajaran, yang menjadi pertimbangannya yaitu menyesuaikan materi ajar dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Adapun beberapa strategi pembelajaran guru PAI dalam mengembangkan kompetensi siswa diantaranya yaitu menggunakan strategi berbasis masalah (*problem based learning*), pembelajaran berbasis kolaboratif, pembelajaran berbasis *cooperative group*, dan *blanded learning*, serta *inquiry learning*. Selain itu, strategi guru PAI SMA Negeri 1 Petungkriyono dalam menanamkan keterampilan berpikir kritis pada siswa meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dilakukan dengan memasukkan indikator-indikator berpikir kritis/ HOTS dalam menyusun perangkat ajar. Penanaman keterampilan berpikir kritis pada siswa dilakukan dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Guru melakukan penilaian melalui pengamatan terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran dan kemampuannya dalam menyelesaikan soal-soal HOTS.

7.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi guru dalam pelaksanaan pendidikan karakter bernalar kritis sebagai *goal setting* pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Petungkriyono Kabupaten Pekalongan adalah lingkungan yang tidak kondusif, diantaranya: lingkungan keluarga, pengaruh media massa, teknologi dan lingkungan pergaulan serta kurangnya sarana dan prasarana yang belum memadai. Cara yang diambil untuk menanggulangi kendala yang ada yaitu dengan melaksanakan pertemuan rutin wali murid dengan sekolah, memberi surat keterangan tentang hasil perkembangan siswa kepada wali murid. Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengisi waktu senggang siswa. Kemudian dari factor siswa sebagian besar siswa memiliki pengetahuan dasar atau kemampuan kognitif awal yang masih kurang, sehingga saat di beri penjelasan oleh guru PAI kadang mendengarkan tetapi tidak dapat memahami, kemudian motivasi belajar siswa juga masih tergolong rendah, hal ini berdampak pada munculnya rasa malas dalam belajar, sehingga Guru PAI harus ekstra dalam membimbing pembelajaran projek dalam pengembangan dimensi bernalar kritis pada pelajaran PAI.

7.2 Implikasi

Implikasi strategi guru dalam pelaksanaan pendidikan karakter bernalar kritis sebagai *goal setting* pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Petungkriyono Kabupaten Pekalongan yaitu segi input dari tenaga pendidik termasuk sangat baik. Kemudian dalam proses (process) dan hasil (output) sudah dilaksanakan dengan baik. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan bernalar kritis siswa kelas X (sepuluh) di SMA Negeri 1 Petungkriyono yaitu berada pada tingkat kategori baik. Hasil tersebut demikian dilihat dari kemampuan siswa kelas X (sepuluh) di SMA Negeri 1 Petungkriyono dalam pembelajaran PAI yang ditujukan melalui sikap atau perilaku yang mengemukakan gagasan atau ide jawaban yang kritis, lancar, dan variatif, serta mampu memecahkan masalah. Hal tersebut selaras

dengan temuan penelitian (Hamdani et al., 2023) yang menunjukkan bahwa indikator kemampuan kategori **baik** tersebut yaitu kemampuan berpikir yang luwes, lancar, dan orisinal. Sedangkan indikator berpikir lancar dan keluwesan dalam berpikir kritis yaitu siswa yang mahir dalam menyampaikan gagasan dan cepat tanggap, serta mampu memunculkan gagasan atau ide-ide yang bervariasi.

7.3 Saran-saran

7.3.1 Guru adalah subjek penting yang harus diberdayakan dengan pengayaan-pengayaan metode dalam melakukan pembinaan. Oleh sebab itu, pemahaman tentang pembinaan yang efektif akan membantunya memperlancar dan menyukseskan tujuan dalam pendidikan. Guru PAI hendaknya selalu *meng-update* berbagai pengetahuan berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, sehingga dapat menyelenggarakan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi pada zaman sekarang.

7.3.2 Untuk peneliti selanjutnya, strategi guru dalam pelaksanaan pendidikan karakter bernalar kritis sebagai *goal setting* pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Petungkriyono Kabupaten Pekalongan dalam penelitian ini hendaknya menjadi kajian yang menarik untuk dilanjutkan sesuai dengan perkembangan zaman, dan dapat dikaji lebih baik lagi dari segi konten yang termuat didalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib, Muhaimin. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis Dan Kerangka Dasar Operasionalnya*. Bandung: PT Trigenda Karya
- Agustina, P., Bahri, Syaiful, B., & Bakar, A. 2019. *Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Kejenuhan Belajar Pada Siswa Dan Usaha Guru BK Untuk Mengatasinya*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4 (1), 96–102
- Anser, M., Saddique, A., Chong, S. C., Almas, A., & Munir, S. 2021. *Impact of Perceived Social Support, Resilience, and Subjective Well-Being on Psychological Distress among University Students: Does Gender Make a Difference?* *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(2), 27–41. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v11-i2/8331>.
- Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan No.009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka.
- Bahri, M. F., & Supahar, S. 2019. Kemampuan Berpikir Kritis Menggunakan Tes Terintegrasi Agama dan Sains dalam Pembelajaran PAI di SMA. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 233–251.
- Chomaidi, & Salamah. 2018. *Pendidikan dan Pengajaran: Strategi Pembelajaran Sekolah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dewi Rahmadayanti and Agung Hartoyo, 2022. “Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (
- Eki septiasih, 2023. Tesis, *Strategi pembentukan kerakter religius melalui pembiasaan tadarus dan sholat dhuha di MTs Al Fatah Talun Kabupaten Pekalongan*, Pasca sarjana UIN Gusdur.
- Elga Andina, 2018. “Efektivitas Pengukuran Kompetensi Guru,” *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial* 9, no. 2

- Fakhriyah, F. 2014. *Penerapan Problem Based Learning Dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii>. (di unduh April 2024)
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hairuddin 2015. “*Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di SMP Negeri 3 Bua Kabupaten Luwu.*”, Tesis, Makassar: PPs UIN Alauddin Makassar, 2012.
- Fadlillah Martono, 2012. *Desain Pembelajaran PAUD* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media,
- Helmawati, 2017. *Pendidikan Karakter Sehari-hari*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Husaini dan Usman, , 2003. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara
- Johar, R., & Hanum, L. 2016. *Strategi Belajar Mengajar: Untuk Menjadi Guru yang Profesional*. Jakarta: Rajawali Press. Diakses dari [Google Books](#)
- Kemendikbud Ristek. 2021. Bahan Ajar Profil Pelajar Pancasila. Diambil dari <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>
- Linda & Lestari 2019. *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran*. Bogor: Erzatama Karya Abadi.
- Linda, Z., & Lestari, I. 2019. *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran*. Bogor: Erzatama Karya Abadi.
- M. Hidayat Ginanjar, 2017 “*Pembelajaran Akidah Akhlak dan korelasinya Munaris, 1999*”. Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal). Jakarta: Bumi Aksara.
- Mansur Muslich, 2012. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Kritis Multidimensional*. Cet.1. Jakarta: Bumi Aksara.

- Maragustam, 2015. *Filsafat Pendidikan Islam: Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. 2014. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. T. Rohendi, Ed. Jakarta: UI-Press.
- Mira Azizah. 2018. *Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Peserta didik Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Matematika Kurikulum 2013*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 01(3), 62.
- Moleong, L. J. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muchamad Suradji, 2016. “Upaya guru agama Islam dalam membina akhlak siswa”, Artikel. *Dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) UNISDA Lamongan*
- Muchamad Suradji, 2016. “Upaya guru agama Islam dalam membina akhlak siswa”, Artikel. *Dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) UNISDA Lamongan*
- Muljono Damopolii, 2014. *Membangun Karakter dan Budaya Akademik di Perguruan Tinggi* (Makassar: Alauddin University Press,
- Munir, M., & Nadifah, A. 2021. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Model Pembelajaran Cooperative Tipe Group Investigation Di MTs Nahdlatul Wathon Kota Pasuruan*. *Jurnal Al-Makrifat*, 6(2), 75–92. Diambil dari <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/makrifat>.
- Nanda Alfian Kurniawan et al., 2020: *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMK*. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, Jilid. 6, Halaman 334-338
- Nuryanti, Lilis, Siti Zubaidah, Markus Diantoro. 2018. *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP*. *Jurnal Pendidikan*,

Vol. 3, No. 2, Bln Februari, Thn 2018, Hal 155—158 / Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP | Nuryanti | Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan (um.ac.id), (di unduh April 2024)

Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024

Sa'diyah El Adawiyah, 2019..*Buku Ajar Human Relations*, Yogyakarta: Deepublish,

Said 2012. "*Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Mulia Peserta Didik di MTs Al-Khaerat Madinatul Ilmi Dolo Kabupaten Sigi*", Tesis, Makassar: PPs UIN Alauddin Makassar,

Salahudin, A., & Alkrienciehie, I. 2013. *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia.

Samuel Rio Budi Siregar dkk, 2021. "*Pengaruh Goal Setting Dan Batasan Waktu Terhadap Kinerja Pemeriksa Pajak Dengan Motivasi Sebagai Variabel Pemediasi*", Universitas Riau, Universitas Riau, Universitas Riau, Vol. 2, No. 1, hal. 1-30. <http://ejournal.uin-suska.ac.id>.

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sumiardi 2011. "*Implementasi Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlak Mulia Siswa*", Tesis, Makassar: PPs UIN Alauddin Makassar,

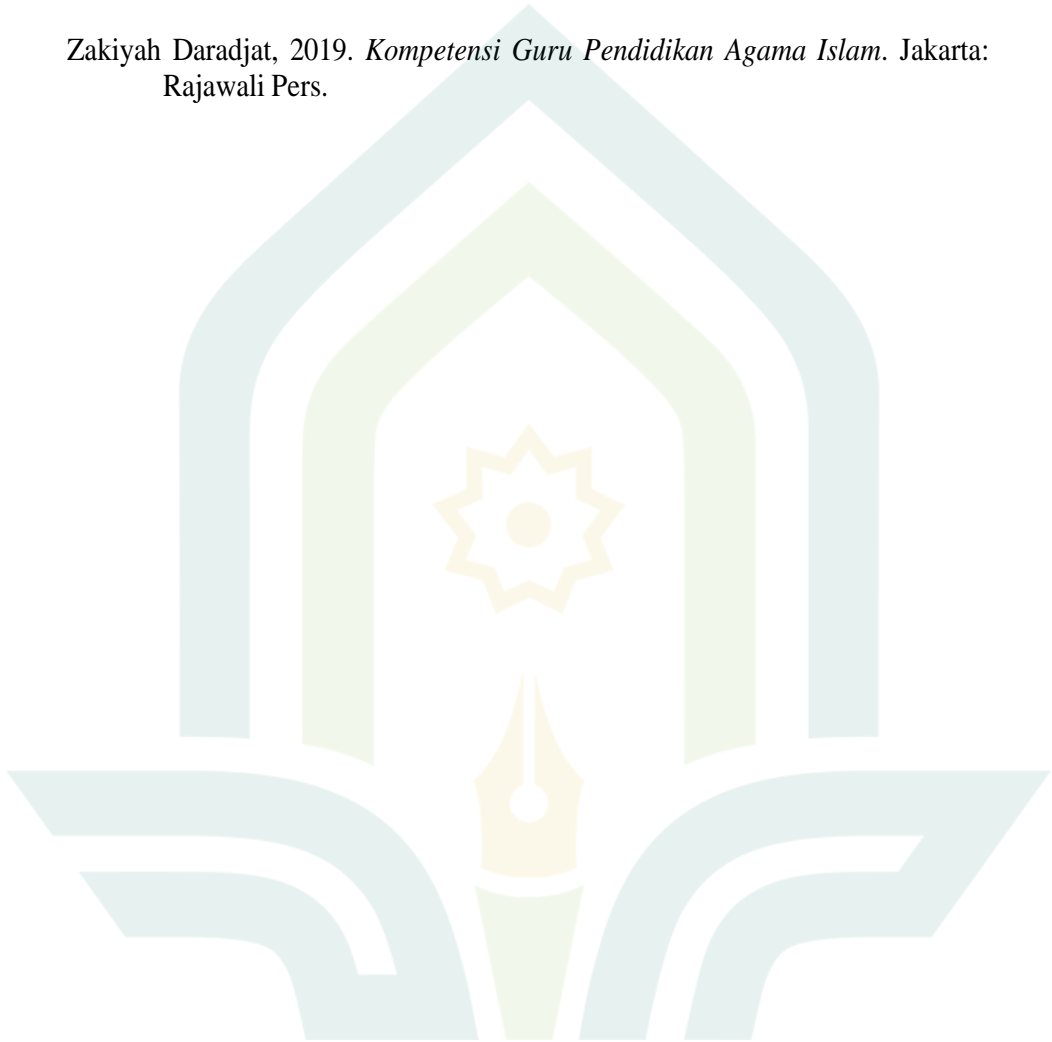
Syafitri, Elly dkk. 2021. "*Aksiologi Kemampuan Berpikir Kritis Aksiologi kemampuan berpikir kritis (kajian tentang manfaat dari kemampuan berpikir kritis)*." *Journal of Science and Social Research* 4 (3), 320-325

Syaparuddin, Huliatusna, Y., & Azhar, S. 2020. *Pengaruh Kecemasan Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika*. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 30-41. Diakses dari [Jurnal Pendidikan Matematika](#)

Umami, H. U., & Mulyaningsih, I. 2016. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Taman Pendidikan Al-Qur'an*. *Journal Indonesian*. Diakses dari syekhnurjati.ac.id

Zainuddin, A. 2010. **Pelayanan Prima dalam Budaya Organisasi pada Lembaga Pendidikan**. *Garuda Kemendikbud*.

Zakiah Daradjat, 2019. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.



CURRICULUM VITAE



1. DATA PRIBADI

- a. Nama : SUROSO
- b. Tempat / Tanggal lahir : Pekalongan, 03 November 1988
- c. Agama : Islam
- d. Kewarganegaraan : Indonesia
- e. Alamat : Desa Tlogopakis Rt. 003/ Rw. 002
Kec. Petungkriyono Kab. Pekalongan
51193
- f. No HP : 081226811171
- g. Email : suroso.syarifuddin@gmail.com

2. RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

- a. S1 : STAIN Pekalongan Lulus Tahun 2015
- b. SLTA : SMA N 1 Petungkriyono Lulus Tahun 2011
- c. SLTP : SMP N SA Tlogopakis Lulus Tahun 2008
- d. SD : SD Negeri 02 Tlogopakis Lulus Tahun 2000

3. RIWAYAT PENDIDIKAN NON FORMAL

- a. PONPES “DARUN-NAJAH” Sijeruk Pekalongan Tahun 2000-2005
- b. PONPES “AL-HADI MIN ASWAJA” Pekalongan Tahun 2011-2014

4. PENGALAMAN ORGANISASI

- a. Sekretarsi Karang Taruna Desa Tlogopakis 2018-2022
- b. Ketua Desa Wisata Tlogopakis Petungkriyono 2018 s.d. sekarang
- c. Ketua Dewan Kerja Ranting Pramuka Kec. Petungkriyono tahun 2008-2012
- d. Dewan RACANA STAIN Pekalongan tahun 2012-2015
- e. Ketua LDK STAIN Pekalongan tahun 2013
- f. Pengurus RAYON PMII STAIN Pekalongan tahun 2011-2012
- g. Ketua PAC IPNU Kec. Petungkriyono 2013-2016
- h. PC IPNU Kabupaten Pekalongan tahun 2012 –2014
- i. Ketua GAPOKTAN Desa Tlogopakis Petungkriyono 2009-sekarang
- j. Ketua PAC GP. Ansor Petungkriyono Periode 2023-2025

- k. Dep. LH & Tim Instruktur PC GP Ansor Kab. Pekalongan 2020-2024

5. PRESTASI

- a. Juara 3 Apresiasi GTK PAUDNI Prov. Jawa Tengah tahun 2018
- b. Juara 1 Apresiasi PTK PAUDNI Kab. Pekalongan tahun 2018
- c. Juara 1 Apresiasi PTK PAUDNI Kab. Pekalongan tahun 2017
- d. Juara 1 Pemuda Pelopor Kab. Pekalongan tahun 2017

6. PENGALAMAN KERJA

- a. Guru MI Salafiyah Tlogopakis Petungkriyono
- b. Tutor dan Pengelola PKBM Mutiara Ilmu Petungkriyono
- c. Tenaga Pendamping Profesional di Kementerian Desa PDTT

